

**THE RESPONSE OF HOUSEWIFE AGAINST PLASTIC WASTE AT PERUMAHAN  
CIPTA LESTARI I  
SIALANGMUNGGU VILLAGE, TAMPAN SUB-DISTRICT, PEKANBARU**

*Atikah Ulayya  
(1301110104)*

*E-mail : [atikahulayya@gmail.com](mailto:atikahulayya@gmail.com)*

*Counsellor : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si*

*Department of Sociology - Faculty of Social and Political Sciences Universitas Riau,  
Pekanbaru*

**ABSTRACT**

*Waste occupies an important role in the environmental pollution problem in big cities of the world and also Indonesia. Plastic waste is a kind of anorganic waste that generally can not rot. The purpose of this study were to know about the socio-economic conditions of the Housewife, their knowledge about the plastic waste, and their responses about the plastic waste treatment. The research was using descriptive quantitative method by displaying the results in the form of tables and contains the narrative descriptions. The study was conducted in Perumahan Cipta Lestari RT 03 RW 04 Jl. Cipta Karya, SialangMunggu, Tampan, Pekanbaru, Riau Province. The result of this study showed that most of the socio-economic conditions of respondences are work as a Housewife, their last education are senior high school, have decent house to live at, have enough salary for living expenses, and most of them are moslem. Then the result showed that the respondences have pretty good knowledge about the plastic waste and have high response either.*

**Keyword** : *Plastic waste, Socio-economic condition, Housewife, Plastic waste treatment*

**RESPON IBU RUMAH TANGGA TERHADAP SAMPAH PLASTIK DI  
PERUMAHAN CIPTA LESTARI I KELURAHAN SIALANGMUNGGU  
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

**Atikah Ulayya  
(1301110104)**

**E-mail : [atikahulayya@gmail.com](mailto:atikahulayya@gmail.com)**

**Dosen Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si**

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru

**ABSTRAK**

Sampah menduduki peranan penting dalam masalah pencemaran lingkungan hidup di kota-kota besar dunia dan juga Indonesia. Sampah plastik merupakan jenis sampah an-organik yang umumnya tidak dapat membusuk. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial-ekonomi Ibu Rumah Tangga, untuk mengetahui pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap sampah plastik, dan untuk mengetahui respon Ibu Rumah Tangga terhadap pengelolaan sampah plastik rumah tangga. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menampilkan data-data yang sudah didapat dalam tabel-tabel dan berisi uraian-uraian yang bersifat narasi. Penelitian dilakukan di Perumahan Cipta Lestari I di lingkungan RT 03 RW 04 Kelurahan SialangMunggu Kecamatan Tampan di Jalan Cipta Karya Pekanbaru. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kondisi sosial ekonomi responden mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, dengan pendidikan terakhir SMA, memiliki tempat tinggal yang layak, berpenghasilan cukup, dan mayoritas beragama Islam. Selanjutnya diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan responden terhadap sampah plastik tinggi dan tingkat respon juga tinggi.

**Kata Kunci** : *Sampah plastik, Kondisi Sosial-Ekonomi, Ibu Rumah Tangga, pengelolaan Sampah plastik.*

## **Pendahuluan**

Sampah menduduki peranan penting dalam masalah pencemaran lingkungan hidup di kota-kota besar dunia dan juga di Indonesia. Sampah plastik merupakan jenis sampah an-organik yang umumnya tidak dapat membusuk. Bahan plastik merupakan bahan organik yang tidak bisa terurai oleh bakteri. Sampah plastik merupakan masalah yang sudah dianggap serius bagi pencemaran lingkungan, khususnya terhadap pencemaran tanah (Nabilah, 2016).

Kantong plastik atau lebih dikenal sebagai kantong kresek terutama yang berwarna hitam merupakan salah satu jenis plastik yang paling banyak beredar di masyarakat dengan masa pakai yang singkat atau sering dibuang begitu saja setelah sekali pemakaian. Hal ini karena kantong plastik mempunyai keunggulan dibanding bahan lain, sifatnya yang ringan, tembus pandang, praktis, murah dan kedap terhadap air (Wijaya, 2009). Pengelolaan sampah plastik dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kesehatan manusia ataupun merusak ekologi lingkungan (Amalia, 2012).

Pengolahan sampah plastik adalah perlakuan terhadap sampah plastik yang bertujuan memperkecil atau menghilangkan masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Dalam ilmu kesehatan lingkungan, suatu pengolahan sampah dianggap baik jika sampah yang diolah tidak menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit serta tidak menjadi perantara penyebarluasan suatu penyakit dan tidak mencemari udara, air, atau tanah (Azwar, 2002).

Kantong plastik tidak terdegradasi secara sempurna dalam waktu singkat seperti sampah organik lainnya. Situasi seperti ini akan menyebabkan sampah kantong plastik terus menumpuk dari tahun ke tahun jika kita tidak mulai mengurangi penggunaannya dari sekarang (Wijaya, 2009).

Di tahun 2016, Pekanbaru sudah terjadinya masalah sampah yang sudah

menumpuk dimana-mana. Banyaknya timbunan sampah di mana-mana seperti di jalan Tuanku Tambusai, Harapan Raya, HR Soebrantas, Soekarno Hatta dan yang lainnya semakin menumpuk dan bertambah, semakin menumpuk sampah di sekitar jalan yang ada di Pekanbaru menyebabkan tercemarnya lingkungan.

Dalam hal kasus sampah plastik yang sudah menumpuk ini, Ibu-ibu rumah tangga ikut terkait atau berhadapan langsung dengan sampah plastik. Adapun dari segi pengetahuan dari Ibu-ibu rumah tangga mengenai sampah plastik berbeda-beda. Ada sebagian ibu rumah tangga yang pengetahuannya sudah bagus mengenai sampah plastik dan ada sebagian ibu rumah tangga yang pengetahuannya kurang bagus dan tidak bagus mengenai sampah plastik.

Untuk itu, disini penulis ingin melihat seberapa jauh pengetahuan dan respon ibu rumah tangga terhadap sampah plastik karena sampah plastik itu sendiri yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan yang ada di sekitar. Untuk itu, dari permasalahan yang peneliti temukan di atas, maka peneliti akan meneliti tentang “Respon Ibu Rumah Tangga Terhadap Sampah Plastik di Perumahan Cipta Lestari I Kelurahan SialangMunggu, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru”.

## **Teori Respon**

Respon biasanya memainkan peran utama dalam membentuk sebuah perilaku. Respon pada hakikatnya merupakan tingkah laku balas atau juga sikap yang menjadi tingkah laku balik yang juga merupakan proses pengorganisasian rangsang dimana rangsangan-rangsangan proksimal diorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi representatif fenomenal dari rangsangan-rangsangan proksimal tersebut (Adi, 1994).

Respon diartikan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka

atau tidak suka serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu.

### Sikap

Sikap juga disebut sebagai kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten, dan sikap juga merupakan konsep yang membantu kita untuk memahami tingkah laku. Sejumlah perbedaan tingkah laku dapat merupakan pencerminan atau manifestasi dari sikap yang sama.

Tiga komponen sikap yang saling berhubungan yaitu :

1. Komponen *cognitive*: berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran yang didasarkan pada informasi, yang berhubungan dengan objek.
2. Komponen *affective*: menunjuk pada dimensi emosional dari sikap, yaitu emosi yang berhubungan dengan objek. Objek disini dirasakan sebagai menyenangkan atau tidak menyenangkan.
3. Komponen *behavior* atau *conative*: melibatkan salah satu kecenderungan untuk menerima atau menolak untuk bertindak terhadap objek. (Harvey dan Smith, 1977).

### Plastik

Menurut Ulli Hermono (2009), secara garis besar plastik dapat digolongkan menjadi dua jenis, yakni plastik yang bersifat *thermoplastic* dan yang bersifat *thermoset*. Tetapi, plastik yang paling umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bentuk *thermoplastic*.

#### 1. Kelebihan dan Kekurangan Plastik

Kelebihan plastik adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan benda dengan bahan plastik sangat mudah dan lebih murah.
- b. Bersifat plastis yang tahan korosi, ringan baik sebagai isolator terhadap panas dan listrik.

- c. Plastik dapat diwarnai, dibentuk dengan tekstur permukaan yang beraneka ragam.

Sedangkan kekurangan plastik adalah: plastik sebagai bahan wadah untuk makanan dan minuman hendaknya tidak mengandung monomer yang berbahaya bagi kesehatan. Misalnya, polivinil klorida yang larut sedikit dalam air dan dapat membahayakan kesehatan (Migristine, 2009).

#### 2. Jenis- Jenis Plastik

Berikut adalah tabel pembagian jenis-jenis plastik.

**Tabel 1. Jenis-Jenis Plastik**

No.	Jenis Polimer Plastik	Jenis Kemasan
1.	Polyethylene Terephthalate (PET, PETE)	Jenis plastik ini digunakan untuk kemasan minuman ringan, jus, air, mineral, deterjen, botol bahan pembersih, toples selai kacang
2.	Hight Density Polyethylene (HDPE)	Teko air/ susu, botol zat pemutih, botol detergen, botol sampo, kantong plastik, botol oli, pembersih alat rumah tangga
3.	Polyvinyl Chloride (PVC)	Botol pembersih kaca, botol minyak goreng, botol deterjen, wadah mentega, teko air
4.	Low Density Polyethylene (LDPE)	Kantong plastik, plastik untuk <i>dry cleaning</i> , beberapa jenis botol, kemasan plastik daun.

5.	Polypropylene (PP)	Tutup botol, disket, botol sirup, kemasan yoghurt, sedotan
6.	Phstyrene (PS)	Baki daging, kantong tempat telur, piring plastik
7.	Lainnya (Polycarbonate atau ABS)	Resin, casing elektronik, botol susu bayi, dan kombinasi plastik lainnya.

(Sumber: Rinrin Migristine, 2009)

### 3. Klasifikasi Plastik

Terdapat banyak jenis plastik, untuk memudahkan mengenalnya plastik dikelompokkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

#### a. Proses Polimerisasi

Plastik diproduksi baik dengan reaksi penambahan (*addition*) atau kondensasi. Kedua proses ini melibatkan kombinasi dua atau lebih molekul untuk menghasilkan polimer.

#### b. Kemampuan untuk Diproses

Plastik berdasarkan kemampuannya untuk diproses terdiri atas:

##### – Thermoplastic

Umumnya memiliki struktur makromolekular yang linear atau bercabang. Jenis thermoplastik dapat dipanaskan atau didinginkan secara berulang. Melalui pemanasan, plastik menjadi lembut, melalui pendinginan, plastik menjadi keras. Plastik ini mudah dileburkan karena struktur molekulnya yang bersifat *non-cross-linked*. Contoh termoplastik adalah akrilik, selulosik, *polyamides*, *polyolefins*, *styrenes*, dan *vinyl*.

##### – Thermoset

Setelah plastik jenis ini dibentuk, *thermoset* mengalami proses reaksi kimiawi

(melalui pemanasan, katalis, cahaya ultraviolet) yang menghasilkan ikat silang akhir pada plastik. Ikat silang (*cross linking*) yang terjadi menyebabkan jenis *thermoset* ini mengeras ketika dipanaskan dan sulit untuk dibentuk ulang. Contoh *thermoset* adalah sebagian besar phenolics.

#### c. Sifat Kimiawi

Sifat kimiawi dari plastik ditentukan oleh monomernya. Terdapat banyak monomer plastik yang menghasilkan berbagai jenis plastik yang berbeda.

(Migristine, 2009)

### Sistem Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan dalam menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir (Kartikawan, 2007).

Menurut Azrul Azwar (2002) pokok pengelolaan sampah terdiri atas :

#### 1) Penyimpanan Sampah

Maksudnya ialah tempat sampah sementara, sebelum sampah tersebut dikumpulkan, untuk kemudian diangkut serta dibuang (dimusnahkan). Penyimpanan sampah yang bersifat sementara ini, perlu disediakan tempat sampah yang berbeda untuk macam atau jenis sampah tertentu. Idealnya sampah basah hendaknya dikumpulkan bersama sampah basah. Sampah yang mudah membusuk sebaiknya jangan disimpan dalam rumah lebih dari 3 hari. Demikian pula sampah kering, sampah yang mudah terbakar, sampah yang tidak mudah terbakar dan lain sebagainya, hendaknya ditempatkan sendiri secara terpisah. Maksud dari pemisahan ini ialah untuk memudahkan pemusnahan kelak.

#### 2) Pengumpulan Sampah

Dalam pengumpulan sampah ini juga sebaiknya dilakukan pemisahan yaitu :

- a) Sistem duet, artinya disediakan dua tempat sampah yang satu untuk sampah basah dan yang lainnya untuk sampah kering.
- b) Sistem trio, yakni disediakan tiga bak sampah, yang pertama untuk sampah basah, yang kedua untuk sampah kering yang mudah terbakar dan yang ketiga untuk sampah kering yang tidak mudah terbakar.

### 3) Pembuangan Sampah

Sampah yang telah dikumpulkan, selanjutnya perlu dibuang untuk dimusnahkan. Ditinjau dari perjalanan sampah, maka pembuangan atau pemusnahan sampah ini adalah tahap terakhir yang harus dilakukan terhadap sampah.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana isi dari penelitian berisi tabel-tabel yang akan dijelaskan secara narasi agar lebih dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Metode yang digunakan adalah dengan menampilkan data-data yang sudah ada didapat dalam tabel-tabel dan berisi uraian-uraian yang bersifat narasi.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Cipta Lestari I di lingkungan RT 03 RW 04 Kelurahan Sialang Minggu Kecamatan Tampan berada di Jalan Cipta Karya Pekanbaru.

### Populasi dan Sampel

Sampel yang akan diteliti adalah Ibu-ibu Rumah Tangga yang berdasarkan jumlah Kepala Keluarga. Dengan menggunakan metode sensus dimana pengambilan sampel secara keseluruhan

dan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama. Dalam cara ini peneliti akan melakukan pengambilan sampel secara bertahap.

### Jenis Data

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2011). Data yang peneliti dapat dari langsung dari lokasi penelitian yakni di RT 03 RW 04 yang berada di Kelurahan Sialang Minggu Kecamatan Tampan. Data primer berisi tentang sumber yang diperoleh dari sumber langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara dari responden. Observasi dilakukan dengan cara mengamati peristiwa dan aktivitas di lokasi penelitian.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Biasanya diperoleh melalui badan/instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data, baik oleh instansi pemerintah maupun swasta (Bungin, 2011). Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang terkait dengan fenomena yang terjadi.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.

#### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden

atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.

(Bungin, 2011)

### Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan menelaah seluruh data, baik data primer maupun data sekunder yang kemudian disusun dan diklasifikasikan.

### Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian berdasarkan kondisi sosial Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I sebagai berikut:

#### 1. Berdasarkan Agama

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Agama**

No.	Agama	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Islam	59	90.8
2.	Kristen	5	7.7
3.	Katolik	1	1.5
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang beragama Islam berjumlah 59 orang (90,8%), responden yang beragama Kristen berjumlah 5 orang (7,7%), dan responden yang beragama Katolik berjumlah 1 orang (1,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata- rata beragama Islam.

#### 2. Berdasarkan Suku/Etnis

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Suku/Etnis**

No.	Etnis/Suku	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Minang	29	44.6

2.	Melayu	21	32.3
3.	Batak	9	13.8
4.	Jawa	3	4.6
5.	Bugis	2	3.1
6.	Pitopang	1	1.5
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang bersuku Minang berjumlah 29 orang (44,6%), responden yang bersuku Melayu berjumlah 21 orang (32,3%), responden yang bersuku Batak berjumlah 9 orang (13,8%), responden yang bersuku Jawa berjumlah 3 orang (4,6%), responden yang bersuku Bugis berjumlah 2 orang (3,1%), dan responden yang bersuku Pitopang berjumlah 1 orang (1,5%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata- rata bersuku/ etnis Minang.

#### 3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD/ Sederajat	3	4.6
2.	SMP/ Sederajat	3	4.6
3.	SMA/ Sederajat	33	50.8
4.	Akademi (DI,DII,DIII)	11	16.9
5.	Perguruan Tinggi (S1, S2, S3)	15	23.1
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan terakhir SD/Sederajat berjumlah 3 orang (4,6%), responden yang berpendidikan terakhir SMP/Sederajat berjumlah 3 orang (4,6%), responden yang berpendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 33 orang (50,8%), responden yang berpendidikan terakhir Akademi (DI berjumlah 1 orang, DII berjumlah 1 orang,

DIII berjumlah 9 orang) berjumlah 11 orang (16,9%), dan responden yang berpendidikan terakhir Perguruan Tinggi (S1) berjumlah 15 orang (23,1%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata-rata berpendidikan terakhir SMA/Sederajat.

#### 4. Berdasarkan Umur

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

No.	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	21-38	27	41.5
2.	39- 56	32	49.2
3.	57- 75	6	9.2
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kelompok umur responden Ibu Rumah Tangga, responden yang berumur 21 - 38 tahun berjumlah 27 orang (41,5%), responden yang berumur 39 - 56 tahun berjumlah 32 orang (49,2%), dan responden yang berumur 57 - 75 tahun berjumlah 6 orang (9,2%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata-rata berumur 39 – 56 Tahun.

#### 5. Lama Menetap

**Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menetap**

No.	Lama Menetap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0 – 5 Tahun	16	24.6
2.	5 - 10 Tahun	34	52.3
3.	> 10 Tahun	15	23.1
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas lama menetap responden dari 0-5 tahun sebanyak 16 orang (24,6%) , dari 5 - 10 tahun sebanyak 34 orang (52,3%), dan lebih dari 10 tahun sebanyak 15 orang (23,1%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I lama menetap di lingkungan yang ditempatinya rata-rata dari 5- 10 tahun.

#### 6. Kondisi Rumah

##### a. Bentuk Rumah dan Luas Rumah

Dari hasil penelitian, semua bentuk rumah responden adalah permanen. Adapun hasil penelitian berdasarkan luas rumah di Perumahan Cipta Lestari I disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 7. Distribusi Rumah Responden Berdasarkan Luas Rumah**

No.	Luas Rumah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	> 110 m	17	26.2
2.	< 110 m	47	72.3
3.	260 m	1	1.5
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat responden sebanyak 17 orang (26,2%) memiliki luas rumah rumah diatas 110 meter, 47 orang (72,3%) memiliki luas rumah dibawah 110 meter, dan 1 orang (1,5%) memiliki luas rumah 260 meter.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata-rata memiliki luas rumah dibawah 110 meter.

##### b. Lantai Rumah dan Atap Rumah

Dari hasil penelitian, semua lantai rumah responden adalah keramik. Adapun hasil penelitian berdasarkan atap rumah di Perumahan Cipta Lestari I disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 8. Distribusi Rumah Responden Berdasarkan Atap Rumah**



No.	Atap Rumah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Genteng	55	84.6
2.	Seng	10	15.4
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat responden yang memiliki rumah beratap genteng berjumlah 55 orang (84,6%), dan responden yang memiliki rumah beratap seng berjumlah 10 orang (15,4%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata-rata memiliki rumah beratap genteng.

**c. Alat Penerang Rumah Tangga, Sumber Air Bersih dan Bahan Bakar Rumah Tangga yang Digunakan**

Dari hasil penelitian, semua alat penerang rumah tangga yang digunakan responden adalah PLN (listrik). Adapun hasil penelitian berdasarkan sumber air bersih di Perumahan Cipta Lestari I disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 9. Distribusi Rumah Responden Berdasarkan Sumber Air Bersih**

No.	Sumber Air Bersih	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Leding / PAM	1	1.5
2.	Sumur	64	98.5
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat responden mendapatkan sumber air bersih berasal dari Leding/PAM berjumlah 1 orang (1,5%), dan responden mendapatkan sumber air bersih berasal dari Sumur berjumlah 64 orang (98,5%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata-rata mendapatkan sumber air bersih berasal dari sumur.

Adapun hasil penelitian berdasarkan kondisi ekonomi Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I sebagai berikut:

**1. Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri	6	9.2
2.	Pegawai Swasta	12	18.5
3.	Pedagang	2	3.1
4.	Tidak bekerja	45	69.2
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pekerjaan responden, responden bekerja sebagai Pegawai Negeri berjumlah 6 orang (9,2%), responden bekerja sebagai Pegawai Swasta berjumlah 12 orang (18,5%), responden bekerja sebagai Pedagang berjumlah 2 orang (3,1%), dan responden Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga) berjumlah 45 orang (69,2%).

Sehingga dapat disimpulkan Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata-rata bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga.

**2. Berdasarkan Pendapatan**

**Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan**

No .	Pendapatan Per Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< Rp. 1.000.000,00	2	3.1
2.	Rp. 1.000.000,00 - Rp 5.000.000,00	6	9.2
3.	> Rp. 5.000.000,00	12	18.5
4.	Tidak ada	45	69.2

	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>
--	---------------	-----------	--------------

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pendapatan responden, responden memiliki pendapatan dibawah Rp.1.000.000,00 berjumlah 2 orang (3,1%), responden memiliki pendapatan Rp.1.000.000,00 sampai Rp.5.000.000,00 berjumlah 6 orang (9,2%), responden memiliki pendapatan diatas Rp.5.000.000,00 berjumlah 12 orang (18,5%), dan responden yang tidak ada pendapatan berjumlah 45 orang (69,2%).

Sehingga dapat disimpulkan pendapatan responden, rata-rata Ibu Rumah Tangga tidak ada atau tidak memiliki pendapatan.

### 3. Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

**Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga**

No.	Jumlah Anggota Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 3 orang	12	18.5
2	3 – 5 orang	46	70.8
3	> 5 orang	7	10.8
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 12 responden (18,5%) memiliki jumlah anggota keluarga dibawah 3 orang, 46 responden (70,8%) memiliki jumlah anggota keluarga 3 – 5 orang, dan 7 responden (10,8%) memiliki jumlah anggota keluarga diatas 5 orang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga responden rata-rata berjumlah 3 – 5 orang.

### 4. Jumlah Anggota Keluarga yang Masih Menjadi Tanggungan

Jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang masih dibiayai.

**Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Kumlah Anggota Keluarga yang Masih Menjadi Tanggungan**

No	Jumlah Anggota Keluarga yang Masih Menjadi Tanggungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 3 orang	38	58.5
2	3 – 5 orang	21	32.3
3	> 5 orang	6	9.2
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 38 responden (58,5%) yang memiliki tanggungan diatas 3 orang, 21 responden (32,3%) yang memiliki tanggungan 3 – 5 orang, dan 6 responden (9,2%) tidak ada tanggungan lagi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden rata-rata berjumlah < 3 orang. Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan, sehingga semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan setiap bulannya.

### 5. Anak yang Masih Sekolah

**Tabel 14. Distribusi Responden Berdasarkan Anak yang Masih Sekolah**

No.	Anak yang Masih Sekolah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	49	75.4
2.	Tidak	16	24.6
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat 49 responden (75,4%) mempunyai anak yang masih sekolah,

dan 16 responden (24,6%) tidak mempunyai anak yang masih sekolah, karena anaknya tersebut ada yang sudah dewasa dan bekerja, sudah menikah, dan ada anaknya yang masih kecil.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I rata-rata mempunyai anak yang masih sekolah.

## 6. Jumlah Anak yang Masih Sekolah

**Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak yang Masih Sekolah**

No	Jumlah Anak yang Masih Sekolah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 3 orang	39	60.0
2.	> 3 orang	11	16.9
3.	Tidak ada	15	23.1
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 39 responden (60,0%) memiliki anak yang masih sekolah dengan jumlah kurang dari 3 orang, 11 responden (16,9%) memiliki jumlah anak yang masih sekolah dengan jumlah lebih dari 3 orang, dan 15 responden (23,1%) tidak mempunyai anak yang masih sekolah lagi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki anak yang masih sekolah berjumlah dibawah 3 orang.

## 7. Anggota Keluarga yang Sudah Bekerja Serta Pendapatan Anggota Keluarga yang Sudah Bekerja

Anggota keluarga yang sudah bekerja adalah anggota keluarga yang sudah mempunyai pendapatan atau penghasilan per bulan. Berdasarkan hasil penelitian, semua anggota keluarga responden sudah bekerja.

**Tabel 16. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Anggota Keluarga yang Sudah Bekerja**

No	Pendapatan Anggota Keluarga yang Sudah Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< Rp. 1.000.000,00 per bulan	9	13.8
2.	Rp. 1.000.000,00 - Rp. 5.000.000,00 per bulan	37	56.9
3.	> Rp. 5.000.000,00 per bulan	19	29.2
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 9 responden (13,8%) memiliki anggota keluarga yang sudah bekerja dengan pendapatan dibawah Rp.1.000.000,00 per bulan, 37 responden (56,9%) memiliki anggota keluarga yang sudah bekerja dengan pendapatan Rp.1.000.000,00 - Rp.5.000.000,00 per bulan, dan 19 responden (29,2%) memiliki anggota keluarga yang sudah bekerja dengan pendapatan diatas Rp. 5.000.000,00 per bulan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata sudah memiliki anggota keluarga yang sudah bekerja dengan pendapatan Rp.1.000.000,00 – Rp.5.000.000 per bulan.

## 8. Kecukupan Pendapatan Anggota Keluarga

Kecukupan pendapatan anggota keluarga sangat berpengaruh kepada besarnya pendapatan yang diterima oleh anggota keluarga yang sudah bekerja.

**Tabel 17. Distribusi Responden Berdasarkan Kecukupan Pendapatan Anggota Keluarga**

No.	Kecukupan Pendapatan untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Cukup	48	73.8
2.	Tidak Cukup	17	26.2
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 48 responden (73,8%) sudah merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, sedangkan 17 responden (26,2%) tidak merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena pendapatan lebih kecil dari pada pengeluaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sudah merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Adapun hasil penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap sampah plastik di Perumahan Cipta Lestari I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 18. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan**

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	61	93.8
2.	Sedang	4	6.2
3.	Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 61 responden (93,8%) memiliki pengetahuan tinggi dan 4 responden (6,2%) memiliki pengetahuan sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga rata-rata memiliki tingkat pengetahuan tinggi terhadap sampah plastik.

Adapun hasil penelitian berdasarkan tingkat respon Ibu Rumah Tangga terhadap pengelolaan sampah plastik rumah tangga di Perumahan Cipta Lestari I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 19. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Respon**

No.	Tingkat Respon	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	65	100.0
2.	Sedang	0	0
3.	Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden memiliki tingkat respon yang tinggi terhadap pembuangan sampah plastik rumah tangga.

### Kesimpulan

Kondisi sosial ekonomi Ibu Rumah Tangga di Perumahan Cipta Lestari I dapat dilihat dari tingkat pendidikan, Usia/ umur, tingkat pendapatan, dan jenis tempat tinggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, dengan pendidikan terakhir SMA, sudah mempunyai tempat tinggal yang layak, memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mayoritas penduduk beragama Islam.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap sampah plastik dari 9 indikator pengetahuan rata-rata memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan tingkat respon yang dimiliki semua Ibu Rumah Tangga dari 5 indikator respon

adalah tinggi. Artinya, apabila tingkat pengetahuannya tinggi, maka tingkat responnya juga tinggi terhadap sampah plastik.

### Saran

Adapun saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru khususnya bidang Pengelolaan Sampah pada Seksi Penanganan dan Pemrosesan Akhir Sampah untuk dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah agar masyarakat dapat mengelola sampah secara baik dan benar.
2. Kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru khususnya bidang Pengelolaan Sampah pada Seksi Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah, memberikan pelatihan kepada Ibu Rumah tangga tentang pengelolaan limbah plastik menjadi produk yang berguna yang mempunyai nilai ekonomis.
3. Untuk mengurangi sampah plastik saat berbelanja sebaiknya membawa keranjang belanja saat berbelanja.

### Daftar Pustaka

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi. Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Dasar- Dasar Pemikiran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Amalia, Nisa. 2012. *Hubungan Pengetahuan Mengenai Pengelolaan Sampah Plastik dan Perilaku Pengelolaan Sampah Plastik Pada Pemulung di Pemukiman TPA Kedaung Wetan RT.004 RW.04 Kecamatan Neglasari Tangerang-Banten*, Skripsi. Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta
- Artiningsih, Ni Komang Ayu. 2008. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Tesis. Program Studi Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang
- Azrul Azwar. 2002. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya
- Bakar, Novita. 2014. *Gambaran Metode Pengelolaan Sampah di TPA Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Tahun 2012*. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Bungin, Burhan, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Harvey, Jhon H. dan Smith, William P., 1977. *Social Psychology : An Attributional Approach*, The CV. Mosby Company
- Hermono, Ulli. 2009. *Inspirasi Dari Limbah Plastik*. Jakarta : Kawan Pustaka
- Kamal, Fitrul. 2009. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah dengan Perilaku Pembuangan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Tahun 2009. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Kartikawan, Yudhi. 2007. *Pengelolaan Persampahan*. Yogyakarta: Jurnal Lingkungan Hidup

- Migristine, Rinrin. 2009. *Pengolahan Sampah Plastik*. Bandung: Penerbit Titian Ilmu Bandung
- Miswanto. 2011. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Bukit Raya (Studi Kasus di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya)*. Tesis. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau.
- Nabilah, 2016. *Pengaruh Efektivitas Kebijakan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Terhadap Penggunaan Kantong Plastik Ibu Rumah Tangga di Surabaya*, Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Pakpahan, Hotmawati Lidya. 2010. *Manajemen Pengelolaan Sampah dalam Rangka Pengembangan Kota Medan Berwawasan Lingkungan*. Tesis. Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rohani, Lasma. 2007. *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Medan Senembah Kabupaten Deli Serdang dan Di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan Tahun 2007*. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara (USU). Medan.
- Wijaya T. S, 2009. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta